

## ANALISIS KARAKTERISTIK WIRAUSAHA, KOMPETENSI SDM, DAN MODAL SOSIAL BAGI KEBERLANJUTAN UMKM KERIS DI KABUPATEN SUMENEP

### *ANALYSIS OF ENTREPRENEURIAL CHARACTERISTICS, HR COMPETENCIES AND SOCIAL CAPITAL FOR THE SUSTAINABILITY OF KERIS UMKM IN SUMENEP DISTRICT*

**Nurus Sabani<sup>1)</sup>, Khasbulloh Huda<sup>2)</sup>, Anis Sirojuddin Suryo Negoro<sup>3)</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Manajemen, Universitas Mayjen Sungkono Mojokerto

<sup>1</sup> [nurussabani27@gmail.com](mailto:nurussabani27@gmail.com),

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Karakteristik Wirausaha, Kompetensi SDM, dan Modal Sosial terhadap Kelanjutan UMKM Keris di Kabupaten Sumenep. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan populasi yang digunakan seluruh pelaku UMKM Keris di Kabupaten Sumenep sebanyak 862 dengan jumlah sampel yang sebesar 264 responden. Analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan pengujian instrumen uji validitas dan reliabilitas serta pengujian hipotesis uji t dan uji F. Hasil dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa variabel Karakteristik Wirausaha mempunyai pengaruh terhadap Kelanjutan UMKM Keris di Kabupaten Sumenep. Variabel Kompetensi SDM mempunyai pengaruh terhadap Kelanjutan UMKM Keris Di Kabupaten Sumenep dan variabel Modal Sosial mempunyai pengaruh terhadap Kelanjutan UMKM Keris di Kabupaten Sumenep. Sedangkan untuk simulanya variabel Karakteristik Wirausaha, Kompetensi SDM, dan Modal Sosial secara parsial mempunyai pengaruh terhadap Kelanjutan UMKM Keris di Kabupaten Sumenep.

**Kata Kunci :** karakteristik wirausaha; kompetensi SDM; modal sosial; kelanjutan UMKM

#### ABSTRACT

*This research aims to determine the influence of entrepreneurial characteristics, human resource competencies and social capital on the sustainability of Keris MSMEs in Sumenep Regency. The method in this research uses a quantitative research approach with a population of 862 Keris MSMEs in Sumenep Regency with a sample size of 264 respondents. Data analysis used multiple linear regression with instrument testing for validity and reliability as well as hypothesis testing, t test and F test. The results of this research show that the Entrepreneurial Characteristics variable has an influence on the continuation of Keris MSMEs in Sumenep Regency. The HR Competency Variable has an influence on the Continuity of Keris MSMEs in Sumenep Regency. And the Social Capital variable has an influence on the Sustainability of Keris MSMEs in Sumenep Regency. Meanwhile, initially the variables Entrepreneurial Characteristics, HR Competency, and Social Capital partially have an influence on the Sustainability of Keris MSMEs in Sumenep Regency.*

**Keywords:** entrepreneurial characteristics; HR competency; social capital; continuation of MSMEs

## PENDAHULUAN

Dalam era bisnis yang kompetitif saat ini, pelaku usaha dihadapkan pada persaingan yang semakin sengit dan peluang usaha terus berkembang di berbagai belahan dunia. Perubahan teknologi yang begitu pesat mengubah cara beroperasi dan berinteraksi dengan pelanggan. Inovasi seperti kecerdasan buatan, analitika data, dan teknologi blockchain menuntut pelaku usaha untuk memiliki keunggulan bersaing. Dampak dari perubahan tersebut sangat terasa terutama di sektor riil. Hal ini juga berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha di masa yang akan datang (Yuliantari & Pramuki, 2022). Peran penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia terletak pada usaha mikro kecil dan menengah yang merupakan salah satu pilar utama dalam struktur ekonomi negara ini (Sri Mulyani *et al*, 2023). UMKM merupakan sektor yang diberi prioritas oleh Bank Indonesia sebagai pilar utama dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, melalui kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penciptaan lapangan pekerjaan. Hal ini terlihat ada penambahan jumlah UMKM sebesar 10 % dari tahun 2015 ke tahun 2021 Zakiyah *et al.* (2022). Namun, jika melihat kondisi dilapangan masih banyak pelaku UMKM yang belum bisa berkembang dan bersaing bahkan hampir menutup usahanya (Murtadlo & Hanan, 2018).

Permasalahan yang dihadapi UMKM di Indonesia untuk berkembang lebih banyak dipengaruhi oleh faktor internal (Fitri *et al.* 2020). Faktor internal meliputi kurangnya inovasi dan kreativitas dalam menghasilkan ide-ide baru, kualitas produk dan layanan yang masih rendah, keterbatasan modal, keterbatasan keterampilan, kualitas SDM yang masih rendah, manajemen yang kurang efektif, kesulitan dalam memahami pasar dan kebutuhan pelanggan, dan keterbatasan dalam membangun relasi dengan pelaku ekonomi lainnya. Sedangkan kendala eksternal UMKM diantaranya; tingkat persaingan dari perusahaan besar, perkembangan teknologi dan tren inovasi, kebijakan pemerintah serta kondisi ekonomi yang fluktuatif.

Dalam perekonomian transisi, lingkungan bisnis yang kompetitif telah mempersulit UMKM untuk bertahan dan tumbuh, maka penting untuk meneliti keberlanjutan bisnis UMKM dan kemampuan dalam menghadapi tantangan yang ada (Astarinaya *et al.* 2024). Upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga eksistensi UMKM di masa yang datang yaitu bagaimana pelaku UMKM bisa merespon dengan baik setiap perubahan yang terjadi. Pelaku UMKM adalah pemimpin organisasi yang memiliki

peran strategis dalam pengambilan keputusan, pengembangan produk, dan kesuksesan UMKM. Pelaku UMKM adalah *entrepreneur* sejati yang memiliki semangat wirausaha yang kuat, kreativitas untuk menghadapi tantangan dan kemampuan untuk melihat peluang di tengah ketidakpastian. Amidjono (2021), dalam penelitiannya menyatakan bahwa efikasi diri yang kuat, tidak akan membuat pelaku UMKM takut menghadapi kesulitan maupun hambatan dan dapat memberikan keputusan bisnis yang lebih baik.

Sifat keberanian mereka dalam mengambil resiko adalah salah satu ciri khas yang menjadi karakter yang melekat dalam diri pelaku UMKM. Secara umum dapat diartikan bahwa karakteristik kewirausahaan merupakan suatu keunikan personal yang terdiri dari dimensi nilai, sikap dan kebutuhan yang membedakan dengan individu lainnya (Dwiastanti & Mustapa, 2020). Akbar *et al.* (2020), mengatakan dalam penelitiannya bahwa karakter kewirausahaan sebagai ciri khas yang berhubungan dengan keberhasilan usaha itu sendiri. Keberhasilan seorang wirausaha dalam menjalankan usahanya tidak hanya dipengaruhi oleh besar kecilnya modal dan fasilitas yang dimiliki tetapi paham betul, bagaimana cara mengelola dan menjalankan bisnis tersebut. Dwiastanti & Mustapa (2020), di dalam penelitiannya berhasil menemukan bahwa karakteristik kewirausahaan menjadi variabel yang paling dominan antara lingkungan eksternal dan strategi bertahan dalam mempengaruhi keberlangsungan UMKM di Malang Raya. Temuan lain juga diungkapkan (Mukoffi and As'adi 2021) dalam penelitiannya, bahwa faktor penting yang mempengaruhi kinerja UMKM adalah karakteristik kewirausahaan. Kepekaan terhadap pasar, pengembangan daya saing, dan penciptaan pola pikir yang kreatif adalah kunci dari karakteristik kewirausahaan yang bisa dioptimalkan (Sari *et al.* 2016). Hasil penelitian Abubakar menunjukkan bahwa kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan UMKM (Abubakar 2018). Dari beberapa temuan penelitian dapat dijelaskan bahwa membangun karakteristik kewirausahaan penting dalam mengelola dan menjalankan usaha Mikro, Kecil, dan Menengah untuk kesuksesan dan keberlangsungan usaha di masa yang akan datang.

Selain karakteristik kewirausahaan, keberlanjutan usaha juga memerlukan faktor lain yaitu SDM yang berkualitas. Vu (2017), mengatakan bahwa sumber daya manusia sebagai faktor penting dalam keberhasilan banyak organisasi dan dianggap sebagai sumber keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Pentingnya kualitas sumber daya

manusia, terutama dalam meningkatkan kompetensi mereka tercermin dalam tiga dimensi yaitu pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan (William *et al.* 2021). Kompetensi SDM menjadi krusial untuk memastikan bahwa UMKM dapat mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi (Hartati and Dzulfiqar 2022). Kompetensi SDM merujuk pada kualifikasi yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan sifat kepribadian yang secara signifikan mempengaruhi kinerja individu (Laoh *et al.*, 2019). Dari penjelasan ini, dapat dijelaskan bahwa SDM yang berkualitas dan kompeten mampu memberikan keunggulan kompetitif bagi organisasi. Mereka memberikan kontribusi dalam peningkatan produktivitas, efisien, dan inovasi, sehingga pada akhirnya akan meningkatkan daya saing bisnis di pasar yang kompetitif. Dalam keberlanjutan UMKM di masa depan, kualitas kompetensi pelaku UMKM sangat menentukan eksistensi dari UMKM itu sendiri, sebab mereka adalah penggerak utama dalam menjalankan operasi sehari-hari, mengambil keputusan strategis, membangun hubungan dengan pelanggan, dan mitra bisnis. Kompetensi sebagai elemen dasar untuk pengelolaan keberlanjutan organisasi (Galleli and Hourneaux Junior 2021). Hastuti dalam penelitiannya menemukan bahwa kompetensi SDM memperkuat pengaruh komitmen pimpinan terhadap keberlanjutan kualitas laporan keuangan (Hastuti 2023). Sedangkan penelitian yang dilakukan Widiastuti, menemukan pengaruh signifikan secara langsung dari aspek kompetensi SDM diantaranya; pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan terhadap keberlangsungan usaha (Widiastuti 2019).

Dalam studi Akintimehin *et al.* (2019), ditegaskan bahwa para pelaku UMKM perlu memiliki modal sosial dalam mengelola usaha dan sumber daya yang dimiliki. Modal sosial mencakup partisipasi sosial, kepercayaan, solidaritas, dan kolaborasi antar individu serta kelompok untuk mencapai tujuan bersama (Nadia 2023). Kepemilikan dan implementasi modal sosial memegang peranan penting dalam menjalankan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Darmasetiadi and Reynalta 2023). Hal ini menunjukkan pentingnya modal sosial bagi keberlanjutan UMKM. Secara khusus, (Akintimehin *et al.* 2019) menjelaskan bagaimana modal sosial meningkatkan kinerja pelaku usaha dengan memperluas jejaring seperti dukungan kredit dari kreditur, informasi pasar yang valid serta meningkatkan reputasi pada pelanggan setia. Sugiyanto & Marka, (2017), mempelajari pengaruh modal sosial yang diukur dari tiga aspek yaitu kognitif, relasional dan struktural serta pengaruhnya terhadap kinerja keuangan dan non

keuangan UMKM. Temuan hasil penelitian yang dilakukan oleh Darmasetiadi dan Ermawati menjelaskan bahwa dimensi dari modal sosial yaitu kepercayaan, norma, dan jaringan sosial tidak dapat terpisah dan berpengaruh langsung terhadap keberlanjutan usaha (Darmasetiadi and Reynalta 2023). Hasil penelitian juga diperkuat Bado *et al.* (2023), bahwa modal sosial berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha yang dilakukan pada UMKM milenial.

Sumenep merupakan kabupaten yang terletak di ujung Pulau Madura, dikenal dengan sebutan “Kota Keris” sejak “Keris” mendapatkan pengakuan dari UNESCO pada tahun 2005 sebagai bagian penting dari warisan dunia. Herli *et al.*, (2023), menjelaskan ada dua alasan mengapa Kabupaten Sumenep ditetapkan sebagai Kota Keris, *pertama* karena tradisi pembuatan keris telah menjadi bagian tak terpisahkan sejak zaman kerajaan dan tetap dijaga hingga saat ini, *kedua*, jumlah pengrajin atau yang biasa disebut empu keris terbanyak dibandingkan dengan daerah lain di Indonesia yang menghasilkan keris tercatat sebanyak 862 pengrajin pada tahun 2022 yang tersebar di tiga lokasi, yaitu Kecamatan Bluto, Kecamatan Lenteng, dan Kecamatan Saronggi. Beberapa permasalahan yang muncul dapat mengganggu eksistensi UMKM Keris, antara lain; regenerasi yang belum sistematis, tingkat persaingan bisnis dan ketidakpercayaan antar pengrajin serta persaingan dengan pembuat keris komoditi, keterbatasan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman dalam proses pembuatan keris pusaka, keterbatasan dalam membaca peluang pasar dan memahami keinginan pelanggan yang terus berubah. Dari seluruh uraian di atas, tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis pengaruh karakteristik kewirausahaan, kompetensi SDM, dan modal usaha bagi keberlanjutan UMKM Keris di Kabupaten Sumenep. Dari beberapa penelitian sebelumnya masih minim yang mengkaji secara spesifik mengenai karakteristik kewirausahaan, kompetensi SDM, dan modal sosial pada UMKM Keris. Penelitian sebelumnya lebih banyak mengkaji mengenai dinamika ekonomi, pengembangan usaha, modal manusia, modal struktural, dan modal relational (Herli *et al.*, 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan karakteristik wirausaha dengan keberlanjutan UMKM keris di Sumenep, dan juga mengetahui kompetensi SDM dengan keberlanjutan UMKM keris di Sumenep, serta ingin mengetahui pula Modal sosial dengan keberlanjutan UMKM keris di Sumenep. Dengan dilakukan penelitian ini

diharapkan menjadikan bahan atau referensi bagi pihak pelaku UMKM dapat mengembangkan dan menjadikan UMKM yang mampu bersaing.

## METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, dimana tujuan dari penelitian kuantitatif adalah menentukan dan menguji hipotesis dengan menggunakan teori yang sudah ada. Adapun populasi dalam penelitian ini seluruh pelaku UMKM keris yang ada di Kabupaten Sumenep sebesar 862, untuk menentukan sampel menggunakan tabel Krejcie dan Morgan dengan sampel yang digunakan sebanyak 264 responden. Adapun pengujian-pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu pengujian validitas yang digunakan untuk menguji kevalidan sebuah konstruk atau indikator yang digunakan serta melakukan uji reliabilitas yang digunakan untuk menguji keabsahan konstruk atau indikator. Selain itu juga melakukan pengujian hipotesis yaitu uji t dan uji F, yang bertujuan untuk melihat adanya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen baik secara parsial maupun secara simultannya. Dan pengujian yang terakhir adalah pengujian koefisien determinasi ini dilakukan dengan maksud mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa pengaruh variabel independen dengan variabel dependen. Dalam melakukan pengujian tersebut peneliti menggunakan aplikasi analisis data *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengujian validitas pada penelitian ini menunjukkan hasil yang valid, hal ini dijelaskan bahwa nilai *Pearson Correlation* masing-masing indikator yang digunakan memiliki nilai lebih besar dari 0,4 sedangkan untuk nilai  $Sig < 0,05$ . Adapun untuk pengujian *reliabilitas* dapat disimpulkan bahwa semua variabel memiliki nilai *Cronbach Alfa*  $> 0,6$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan reliabel. Sedangkan untuk pengujian hipotesis uji t dan uji F dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Uji hipotesis t dan F

Variabel	Nilai Koefisien	$t_{hitung}$	Nilai Sig	Keterangan
Karakteristik Wirausaha	0,173	2,761	0,006	Berpengaruh
Kompetensi SDM	0,228	4,216	0,000	Berpengaruh
Modal Sosial	0,342	5,786	0,000	Berpengaruh

Constant : 1,192

F<sub>hitung</sub> : 55,721 Sig : 0,000

R<sup>2</sup> : 0,626

Sumber : data diolah, 2024

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa uji hipotesis t pada variabel Karakteristik Wirausaha mempunyai pengaruh signifikan terhadap Keberlanjutan UMKM dapat dilihat dari nilai t hitung sebesar 2,761 yang lebih besar dari t tabel, dan nilai Sig  $0,006 < 0,05$  dengan nilai koefisien sebesar 0,173. Sedangkan untuk variabel Kompetensi SDM juga memiliki pengaruh Signifikan terhadap Keberlanjutan UMKM diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 4,216 yang lebih besar dari t tabel, dan nilai Sig  $0,00 < 0,05$  dengan nilai koefisien sebesar 0,228. Kemudian untuk variabel Modal Sosial juga mempunyai pengaruh signifikan terhadap Keberlanjutan UMKM dapat dilihat dari nilai t hitung sebesar 5,786 yang lebih besar dari t tabel, dan nilai Sig  $0,006 < 0,05$  dengan nilai koefisien sebesar 0,342. Sedangkan pada pengujian F dapat disimpulkan secara simultan antara variabel Karakteristik Wirausaha, Kompetensi SDM, dan Modal Sosial mempunyai pengaruh signifikan terhadap Keberlanjutan UMKM, hal ini dijelaskan dengan hasil pengujian pada F Hitung sebesar 55,721 dengan nilai sig  $0,000 < 0,05$ . Dengan koefisien determinasi sebesar 0,626.

## Pembahasan

### 1. Pengaruh Karakteristik Wirausaha terhadap Keberlanjutan UMKM

Dari hasil diatas diketahui bahwa Karakteristik Wirausaha mempunyai pengaruh signifikan terhadap Keberlanjutan UMKM Keris di Kabupaten Sumenep dengan nilai koefisien sebesar 0,173, yang menunjukkan Ketika adanya perubahan pada Karakteristik Wirausaha akan meningkatkan Keberlanjutan UMKM Keris di Kabupaten Sumenep dengan peningkatan sebesar 0,173 kearah yang positif. Hal ini dapat dijelaskan pentingnya karakteristik Wirausaha dalam menjaga keberlanjutan UMKM Keris di Kabupaten Sumenep. Pada umumnya karakteristik demografi seseorang terhubung dengan rentang usia, gender, dan pengalaman para pelaku usaha. Menurut Miftakhul Jannah *et al.*, (2016) rentang usia 25 hingga 40 sebagai periode dimana individu menunjukkan tingkat aktivitas wirausaha yang tinggi. Maka pada usia produktif akan lebih muda dalam pembentukan karakteristik kewirausahaan. karakteristik individu meliputi pengalaman, pendidikan, dan pelatihan. Maka dapat

dijelaskan bahwa pengalaman adalah guru terbaik dalam berwirausaha yang akan membentuk karakter tangguh menghadapi segala tantangan yang ada. Selain itu melalui pendidikan seseorang dapat mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan pemahaman tentang usaha yang mereka jalankan serta dengan pelatihan, maka keahlian seorang wirausaha akan semakin baik. Wirausaha yang berkarakter tidak dilahirkan dari sebuah perjalanan yang instan dalam sebuah bisnis, tetapi memerlukan latihan dan keahlian selama bertahun-tahun. Begitu juga dengan orang yang memiliki pengalaman akan lebih konsisten untuk mengembangkan usaha dibandingkan dengan orang yang minim pengalaman (Indarto and Santoso 2020). Penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Mukoffi & As'adi, (2021) Karakteristik Wirausaha berpengaruh positif signifikan pada kinerja UMKM. Dan diperkuat oleh penelitian Rizaldi *et al.*, (2022) karakteristik wirausaha berpengaruh positif terhadap keberlangsungan usaha.

## **2. Pengaruh Kompetensi SDM terhadap Keberlanjutan UMKM**

Dari hasil diatas diketahui bahwa Kompetensi SDM mempunyai pengaruh signifikan terhadap Keberlanjutan UMKM Keris di Kabupaten Sumenep dengan nilai koefisien sebesar 0,228 dapat diartikan Ketika adanya perubahan pada Kompetensi SDM kearah yang positif maka Keberlanjutan UMKM Keris di Kabupaten Sumenep mengalami kenaikan sebesar 0,228. Hal ini dapat menjelaskan bahwa semakin baik atau semakin tinggi Kompetensi SDM maka dapat memberi kesempatan yang besar dalam meningkatkan keberlanjutan UMKM Keris di Kabupaten Sumenep. Untuk menjaga keberlanjutan UMKM, faktor manusia menjadi modal utama karena keberhasilan UMKM ditentukan bagaimana individu-individu yang terlibat di dalamnya mengelola usaha tersebut. Kompetensi yang dimiliki seseorang dapat digunakan untuk memprediksi 6 tingkat kinerja meliputi motif, konsep diri, sifat, pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan. Kompetensi SDM dikenal sebagai cluster karakteristik yang berkontribusi terhadap efektivitas kinerja SDM yang membantu keberhasilan organisasi dalam menjalankan strategi bisnisnya di pasar yang kompetitif (Wibawa 2018).

## **3. Pengaruh Modal Sosial terhadap Keberlanjutan UMKM**

Dari hasil diatas diketahui bahwa Modal Sosial mempunyai pengaruh signifikan terhadap Keberlanjutan UMKM Keris di Kabupaten Sumenep dengan nilai koefisien sebesar 0,228 dapat diartikan jika adanya kenaikan pada Modal Sosial maka

dapat meningkatnya kesempatan keberlanjutan UMKM Keris di Kabupaten Sumenep. Karena semakin tinggi Modal Sosial yang dimiliki oleh pelaku UMKM Keris di Kabupaten Sumenep maka memberikan kesempatan yang besar dalam keberlanjutan UMKM Keris di Kabupaten Sumenep yang di jalankan. Modal sosial secara umum berkaitan dengan adanya perasaan percaya dan nyaman pada lingkungan sosialnya yang meliputi nilai perilaku dan relasi yang bisa difungsikan oleh masyarakat untuk mengatasi segala permasalahan secara bersama dan mencapai tujuan seperti yang diharapkan (Susanto and Sukarno 2021). Ketika pelaku usaha memiliki modal sosial yang kuat, maka usaha yang dijalankan akan dapat menikmati berbagai sumber daya, seperti kemudahan akses terhadap permodalan, pengetahuan, dan akses pasar yang sangat penting untuk kinerja bisnis yang efisien. Kekuatan hubungan sosial tercermin dari tindakan positif, empati, persahabatan, kerjasama yang erat, dan keterikatan yang terjalin di antara individu (Nadia 2023). Hal ini mengindikasikan bahwa modal sosial sangatlah penting untuk dimiliki oleh seorang wirausaha karena untuk membangun reputasi yang baik, memperluas jaringan bisnis, dan meningkatkan kerjasama yang saling menguntungkan. Menurut Arifin *et al.*, (2023) menjelaskan Dari hasil penelitian diketahui bahwa variabel Modal Sosial berpengaruh terhadap Keberlangsungan UMKM. Dan diperkuat penelitian dari Dewi & Yuniarta, (2023) yang menjelaskan bahwa media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM. Jika media sosial semakin tinggi, maka keberlanjutan UMKM semakin tinggi.

Sedangkan untuk hasil pengujian determinasi diketahui bahwa nilai  $R^2$  sebesar 0,626. Hal ini menunjukan bahwa model yang digunakan antara pengaruh variabel Independen terhadap variabel dependen memiliki pengaruh sebesar 0,626 atau 62,6 %. Sedangkan untuk yang 37,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang diluar dari variabel yang digunakan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil kajian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam meningkatkan keberlanjutan UMKM Keris di Kabupaten Sumenep para pelaku UMKM dapat mempertimbangkan bagaimana Karakteristik Wirausaha yang dimilikinya sebab Karakteristik Wirausaha mampu memberikan peluang untuk keberlanjutan UMKM. Tidak hanya itu saja, pelaku UMKM Keris di Kabupaten Sumenep juga dapat

meningkatkan kompetensi SDM dalam menjaga keangsungan UMKMnya. Serta Modal Sosial sangatlah penting dalam meningkatkan keberlanjutan UMKM Keris di Kabupaten Sumenep.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Hermawati dan Palipada Palisuri. 2018. “Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberlanjutan Industri Kuliner Tradisional.” *Seminar Nasional Dan Call for Paper: Manajemen, Akuntansi Dan Perbankan* 1(1):403–10.
- Agustini, Veronika, Yustinus Budi, and Sri Rustiyaningsih. 2023. “Heliyon Internal Factors of Entrepreneurial and Business Performance of Small and Medium Enterprises ( SMEs ) in East Java , Indonesia.” *Heliyon* 9(11):e21637. doi: 10.1016/j.heliyon.2023.e21637.
- Akbar, Muhammad Azeem, Muhammad Kashif Shad, Fong Woon Lai, and Shahid Hussain. 2020. “Towards Successful Agile Development Process in Software Outsourcing Environment: A Systematic Literature Review.” *International Journal of Business Innovation and Research* 23(2):267–82. doi: 10.1504/IJBIR.2020.110101.
- Akintimehin, Olamide Oluwabusola, Anthony Abiodun Eniola, Oluwatobi Joseph Alabi, Damilola Felix Eluyela, Wisdom Okere, and Emmanuel Ozordi. 2019. “Social Capital and Its Effect on Business Performance in the Nigeria Informal Sector.” *Heliyon* 5(7):e02024. doi: 10.1016/j.heliyon.2019.e02024.
- Amidjono, Dwi Sulistyorini. 2021. “Self Efficacy Dan Financial Behavior Wirausaha Muda Jawa Timur Di Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Manajemen Dan Usahawan Indonesia* 44(2):131–40.
- Arifin, Finadila, Jeni Susyanti, and Ety Saraswati. 2023. “Dampak Modal Sosial, Digitalisasi Bisnis, Dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Keberlangsungan UMKM Di Kabupaten Malang.” 12(01):510–18.
- Artikel, Info. 2020. “Pengaruh Karakteristik Wirausaha , Lingkungan Eksternal Dan Strategi Bertahan Umkm Dalam Menjaga Keberlangsungan Usaha Di Musim Pan-

Demi Covid 19.” 1(11):228–40.

Bado, B., M. Hasan, and A. Isma. 2023. “Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Dan Kreativitas Terhadap Modal Sosial Untuk Keberlanjutan Usaha UMKM Milenial.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7:15582–603.

Darmasetiadi, Doni, and Ricko Reynalta. 2023. “Manfaat Modal Sosial Dalam Operasional UMKM Sektor Ikan Hias.” *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin* 1(3):631–36. doi: 10.60126/maras.v1i3.112.

Dewi, Ni Made Brilian Maelana, and Gede Adi Yuniarta. 2023. “Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial, Modal Usaha, Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Keberlanjutan Bisnis UMKM Di Masa Pandemi Covid-19 Se-Kecamatan Tegallalang.” *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)* 13:1164–73.

Fitri, Hasmaynelis, Ramdani Bayu Putra, and Program Studi Manajemen. 2020. “PENGARUH BUSINESS KNOWLEDGE TERHADAP BUSINESS PERFORMANCE MELALUI BUSINESS SKILL DAN INNOVATION PADA UMKM KOTA PADANG DI ERA INDUSTRI 4 . 0.” 5(1):39–49.

Galleli, Barbara, and Flavio Hourneaux Junior. 2021. “Human Competences for Sustainable Strategic Management: Evidence from Brazil.” *Benchmarking* 28(9):2835–64. doi: 10.1108/BIJ-07-2017-0209.

Hartati, Leni, and Irfan Dzulfiqar. 2022. “Pengaruh Kompetensi Karyawan Dan Manajemen Talenta Terhadap Kinerja Karyawan Pada UMKM Di Kota Bandung.” 5(4):1555–62.

Hastuti, Farida. 2023. “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Pemoderasi Atas Determinan Keberlanjutan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat.” *ECo-Buss* 5(3):983–1001. doi: 10.32877/eb.v5i3.600.

Herli, Mohammad, Nur Qoudri Wijaya, and Mar'a Elthaf Ilahiyah. 2023. “Pemberdayaan Pengrajin Keris (Empu) Melalui Penguatan Modal Intelektual Dan Pemasaran Digital Di Desa Aeng Tong Tong Kabupaten Sumenep.” *Jurnal Abdi Insani* 10(3):1587–97. doi: 10.29303/abdiinsani.v10i3.1072.

Indarto, Indarto, and Djoko Santoso. 2020. "Karakteristik Wirausaha, Karakteristik Usaha Dan Lingkungan Usaha Penentu Kesuksesan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah." *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis* 13(1):54. doi: 10.26623/jreb.v13i1.2202.

Indonesia, Universitas Hindu, Program Studi Akuntansi, and Universitas Hindu Indonesia. 2024. "E-ISSN 2798-8961 Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia Edisi Januari 2024." 176–82.

Laoh, J., G. M. Sendow, Y. Uhing, Pengaruh Karakteristik, and Individu Dan. 2019. "Pada Usaha Rumah Kopi Di Manado The Effect Of Individual Characteristics And Human Resource Competencies Toward Employee Performance On The Coffee House Business In Manado." 7(4).

Miftakhuljanah, Oktaviana, Wahyu Budi Priatna, and Suharno Suharno. 2016. "Karakter Wanita Wirausaha Pada Industri Kecil Kerupuk Kemplang Di Kabupaten Ogan Ilir." *Jurnal Agribisnis Indonesia* 4(2):123. doi: 10.29244/jai.2016.4.2.123-136.

Mukoffi, Ahmad, and As'adi As'adi. 2021. "Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Dan Kecanggihan Teknologi Terhadap Kinerja UMKM Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Paradigma Ekonomika* 16(2):235–46. doi: 10.22437/jpe.v16i2.12552.

Murtadlo, Kholid. 2018. "Jurnal Sketsa Bisnis." 5(1):15–27.

Nadia, Putri. 2023. "Pengaruh Literasi Keuangan, Modal Sosial Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Provinsi Sumatera Barat Di Masa Pandemi Covid-19." *Journal of Science Education and Management Business* 2(2):134–56. doi: 10.62357/joseamb.v2i2.151.

Putu, Ni, Yeni Yuliantari, Ni Made, and Wisni Arie. 2022. "The Role of Competitive Advantage in Mediating the Relationship Between Digital Transformation and MSME Performance in Bali." 9:66–75.

Resesi, Memitigasi, and Ekonomi Global. 2023. "3 1,2,3." 2(4):1657–68.

Rizaldi, Ghiffary Yusuf, Faqiatul Mari Waharini, and Nur Laila Yuliani. 2022.

“Pengaruh Teknologi, Karakteristik Wirausaha, Dan Bisnis Model Terhadap Keberlangsungan Usaha (Studi Empiris Jawa Tengah Dan DIY).” *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology* 670–76.

sari et al. 2016. “Pengaruh-Karakteristik-Kewirausahaan-Terhadap-Kinerja-Usaha-Mikro-Kecil-Dan-Mene.” 12(1):51–60.

Sugiyanto, Eviatiwi Kusumaningtyas, and Mira Meilia Marka. 2017. “Modal Sosial Dan Human Capital Sebagai Alat Untuk Meningkatkan Kinerja Pemasaran.” *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan* 5(2):36–42. doi: 10.26905/jmdk.v5i2.1642.

Susanto, Onky Anugerah, and Gendut Sukarno. 2021. “Analisis Kompetensi Entrepreneurial, Strategi Kewirausahaan Dan Modal Sosial Terhadap Kinerja Usaha Pada UMKM Mebel Di Kota Surabaya.” *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 4(3):673–85. doi: 10.47467/alkharaj.v4i3.713.

Vu, Giang Thi Huong. 2017. “A Critical Review of Human Resource Competency Model: Evolvement in Required Competencies for Human.” *Journal of Economics, Business and Management* 5(12):357–65. doi: 10.18178/joebm.2017.5.12.539.

Wibawa, D. P. 2018. “Analysis of Human Resource Competency As Effort To Increase Smes Economic Sector Productivity With Gender As Differentiating Variable.” *IJBE (Integrated Journal of Business and Economics)* 2(2):122. doi: <https://doi.org/10.33019/ijbe.v2i2.85>.

Widiastuti, Ekaningtyas. 2019. “Peningkatan Pengetahuan, Ketrampilan Dan Kemampuan Sumber Daya Manusia Sebagai Strategi Keberlangsungan Usaha Pada Umkm Batik Di Kabupaten Banyumas.” *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi* 21(1). doi: 10.32424/jeba.v21i1.1286.

Willian, Rohman, Husni Hasbullah, Fitri Widiastuti, and Dahmiri Dahmiri. 2021. “The Influence of Human Resource Competency and Entrepreneurial Characteristics on the Performance of Small and Medium Industries.” *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah* 9(2):153–60. doi: 10.22437/ppd.v9i2.10603.